

POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNG KARANG DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH

Final task report, May 2020

PINA ARIYANTI

Overview of Housing Conditions in Patients with Pulmonary TB in the Work Area of the Sukabumi Health Center in Bandar Lampung City in 2020

xv + 51 Pages, 12 Tables, and 4 Attachments

ABSTRAK

Pulmonary tuberculosis is an infectious disease caused by the human type *Mycobacterium tuberculosis* bacteria. Tuberculosis bacteria were first discovered by Robert Koch in 1882. These types of germs are *Mycobacterium tuberculosis*, *Mycobacterium africanum* and *Mycobacterium bovis*. *Basil tuberculosis* belongs to the genus *Mycobacterium*, a member of the family and belongs to the order *Actinomycetales*. *Mycobacterium tuberculosis* causes a number of severe diseases in humans and is also the most common cause of infection. In the work area of the Sukabumi puskesmas, pulmonary TB is estimated in 2020 in the first quarter of 37 people.

This type of research is descriptive to get a picture of the condition of the home in patients with pulmonary tuberculosis in the work area of Sukabumi Public Health Center in 2020.

The source of transmission is positive smear pulmonary TB sufferers. When coughing or sneezing, the patient spreads germs into the air in the form of droplets (sputum sparks). Droplets containing germs can survive in air at room temperature for several hours. People can become infected if the droplet is inhaled into the respiratory tract, the pulmonary TB germs can spread from the lungs to other parts of the body, through the circulatory system, lymphatic system, airway, or direct spread to other body parts.

Prevention efforts by Directly Observed Treatment Shortcourse chemotherapy (DOTS) is a strategy for the elimination of pulmonary tuberculosis programs recommended by WHO since 1995. The DOTS strategy consists of 5 components, namely: (Political commitment of decision makers, including funding support, diagnosis of tuberculosis by sputum examination by 1995. microscopically, short-term treatment with Anti Tuberculosis Medicines (OAT) with direct supervision by the Drug Swallowing Supervisor (PMO), Short-term supply of OAT continuity with guaranteed quality, recording and reporting by default to facilitate monitoring and evaluation of TB control programs.

Keywords: Pulmonary Tuberculosis

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANGJURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Laporan Tugas Akhir, Mei 2020

PINA ARIYANTI

Gambaran Kondisi Rumah Pada Penderita TB PARU di Wilayah Kerja Puskesmas Sukabumi Kota Bandar Lampung Tahun 2020

Xv + 51 Halaman, 12 Tabel, dan 4 Lampiran

RINGKASAN

Tuberkulosis paru adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis* tipe *Humanus*. Kuman tuberkulosis pertama kali ditemukan oleh Robert Koch pada tahun 1882. Jenis kuman tersebut adalah *Mycobacterium tuberculosis*, *Mycobacterium africanum* dan *Mycobacterium bovis*. Basil tuberkulosis termasuk dalam genus *Mycobacterium*, suatu anggota dari family dan termasuk ke dalam ordo *Actinomycetales*. *Mycobacterium tuberculosis* menyebabkan sejumlah penyakit berat pada manusia dan juga penyebab terjadinya infeksi tersering. Di wilayah kerja puskesmas Sukabumi penyakit TB paru di perkirakan pada tahun 2020 pada triwulan I sebanyak 37 orang.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif untuk mendapatkan gambaran kondisi rumah pada penderita tuberkulosis paru di wilayah kerja puskesmas sukabumi tahun 2020.

Sumber penularan adalah penderita TB paru BTA positif. Pada waktu batuk atau bersin, penderita menyebarkan kuman ke udara dalam bentuk droplet (percikan dahak). Droplet yang mengandung kuman dapat bertahan di udara pada suhu kamar selama beberapa jam. Orang dapat terinfeksi kalau droplet tersebut terhirup kedalam saluran pernapasan, kuman TB paru tersebut dapat menyebar dari paru ke bagian tubuh lainnya, melalui system peredaran darah, system limfe, saluran napas, atau penyebaran langsung ke bagian-bagian tubuh lainnya.

Upaya pencegahan oleh *Directly Observed Treatment Shortcourse chemotherapy (DOTS)* adalah strategi program pemberantasan Tuberculosis Paru yang direkomendasikan oleh WHO sejak 1995. Strategi DOTS terdiri dai 5 komponen yaitu: (Komitmen politik dari para pengambil keputusan, termasuk dukungan dana, Diagnosis TBC dengan pemeriksaan dahak secara mikroskopis, Pengobatan dengan panduan Obat Anti Tuberkolosis (OAT) jangka pendek dengan pengawasan langsung oleh Pengawas Menelan Obat (PMO), Kesiambungan persediaan OAT jangka pendek dengan mutu terjamin, Pencatatan dan pelaporan secara baku untuk memudahkan pemantauan dan evaluasi program penanggulangan TBC.

Kata kunci: Tuberkulosis Paru